

LEMBAR KERJA ELEKTRONIK EVALUASI ZONA INTEGRITAS (ZI) MENUJU WBK/WBBM

SATUAN KERJA : PENGADILAN NEGERI SEMARAPURA

tahun : 2022

A.	PENGUNGKIT (60)			60		55.95	93.25%
	I.	PEMENUHAN (30)		30		29.02	96.73%
		1.	Manajemen Perubahan	4		4	100.00%
			i Penyusunan Tim Kerja	0.5		0.5	100.00%
			a. Unit kerja telah membentuk tim untuk melakukan		YA	1	
			b. Penentuan anggota Tim dipilih melalui		A	1	
			ii Rencana Pembangunan Zona Integritas	1		1	100.00%
			a. Terdapat dokumen rencana kerja pembangunan		YA	1	
			b. Dalam dokumen pembangunan terdapat target-		A	1	
			c. Terdapat mekanisme atau media untuk		A	1	
			iii Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan	1		1	100.00%
			a. Seluruh kegiatan pembangunan sudah		A	1	
			b. Terdapat monitoring dan evaluasi terhadap		A	1	
			c. Hasil Monitoring dan Evaluasi telah ditindaklanjuti		A	1	
			iv Perubahan pola pikir dan budaya kerja	1.5		1.5	100.00%
			a. Pimpinan berperan sebagai role model dalam		YA	1	
			b. Sudah ditetapkan agen perubahan		A	1	
			c. Telah dibangun budaya kerja dan pola pikir di		A	1	
			d. Anggota organisasi terlibat dalam pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM		A	1	
		2.	Penataan Tatalaksana	3.5		3.06	87.43%
			i Prosedur Operasional Tetap (SOP) Kegiatan Utama	1		0.81	80.67%
			a. SOP mengacu pada peta proses bisnis instansi		B	0.67	
			b. Prosedur operasional tetap (SOP) telah diterapkan		B	0.75	
			c. Prosedur operasional tetap (SOP) telah dievaluasi		A	1	
			ii Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	2		1.75	87.50%
			a. Sistem pengukuran kinerja unit sudah menggunakan teknologi informasi		B	0.5	
			b. Operasionalisasi manajemen SDM sudah menggunakan teknologi informasi		A	1	
			c. Pemberian pelayanan kepada publik sudah menggunakan teknologi informasi		A	1	
			d. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam pengukuran kinerja unit, operasionalisasi SDM, dan pemberian layanan kepada publik		A	1	

		iii	Keterbukaan Informasi Publik	0.5		0.5	100.00%
			a. Kebijakan tentang keterbukaan informasi publik telah diterapkan		A	1	
			b. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik		A	1	
		3.	Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	5		5	100.00%
		i	Perencanaan Kebutuhan Pegawai sesuai dengan Kebutuhan Organisasi	0.25		0.25	100.00%
			a. Kebutuhan pegawai yang disusun oleh unit kerja mengacu kepada peta jabatan dan hasil analisis beban kerja untuk masing-masing jabatan		YA	1	
			b. Penempatan pegawai hasil rekrutmen murni mengacu kepada kebutuhan pegawai yang telah disusun per jabatan		A	1	
			c. Telah dilakukan monitoring dan dan evaluasi terhadap penempatan pegawai rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan jabatan dalam organisasi telah memberikan perbaikan terhadap kinerja unit kerja		YA	1	
		ii	Pola Mutasi Internal	0.5		0.5	100.00%
			a. Dalam melakukan pengembangan karier pegawai, telah dilakukan mutasi pegawai antar jabatan		YA	1	
			b. Dalam melakukan mutasi pegawai antar jabatan telah memperhatikan kompetensi jabatan dan mengikuti pola mutasi yang telah ditetapkan		A	1	
			c. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan mutasi yang telah dilakukan dalam kaitannya dengan perbaikan kinerja		YA	1	
		iii	Pengembangan Pegawai Berbasis Kompetensi	1.25		1.25	100.00%
			a. Unit Kerja melakukan Training Need Analysis Untuk pengembangan kompetensi		YA	1	
			b. Dalam menyusun rencana pengembangan kompetensi pegawai, telah mempertimbangkan hasil pengelolaan kinerja pegawai		A	1	
			c. Tingkat kesenjangan kompetensi pegawai yang ada dengan standar kompetensi yang ditetapkan untuk masing-masing jabatan		A	1	
			d. Pegawai di Unit Kerja telah memperoleh kesempatan/hak untuk mengikuti diklat maupun pengembangan kompetensi lainnya		A	1	

			e. Dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi, unit kerja melakukan upaya pengembangan kompetensi kepada pegawai (seperti pengikutsertaan pada lembaga pelatihan, in-house training, coaching, atau mentoring)		A	1	
			f. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pengembangan kompetensi dalam kaitannya dengan perbaikan kinerja		A	1	
		iv	Penetapan Kinerja Individu	2		2	100.00%
			a. Terdapat penetapan kinerja individu yang terkait dengan perjanjian kinerja organisasi		A	1	
			b. Ukuran kinerja individu telah memiliki kesesuaian dengan indikator kinerja individu level di atasnya		A	1	
			c. Pengukuran kinerja individu dilakukan secara periodik		A	1	
			d. Hasil penilaian kinerja individu telah dijadikan dasar untuk pemberian reward		YA	1	
		v	Penegakan Aturan Disiplin/Kode Etik/Kode Perilaku Pegawai	0.75		0.75	100.00%
			a. Aturan disiplin/kode etik/kode perilaku telah dilaksanakan/diimplementasikan		A	1	
		vi	Sistem Informasi Kepegawaian	0.25		0.25	100.00%
			a. Data informasi kepegawaian unit kerja telah dimutakhirkan secara berkala		A	1	
		4.	Penguatan Akuntabilitas	5		4.84	96.80%
		i	Keterlibatan Pimpinan	2.5		2.5	100.00%
			a. Unit kerja telah melibatkan pimpinan secara langsung pada saat penyusunan perencanaan		A	1	
			b. Unit kerja telah melibatkan secara langsung pimpinan saat penyusunan penetapan kinerja		A	1	
			c. Pimpinan memantau pencapaian kinerja secara berkala		A	1	
		ii	Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja	2.5		2.34	93.75%
			a. Dokumen perencanaan kinerja sudah ada		YA	1	
			b. Perencanaan kinerja telah berorientasi hasil		YA	1	

			c. Terdapat penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU)		YA	1	
			d. Indikator kinerja telah telah memenuhi kriteria SMART		A	1	
			e. Laporan kinerja telah disusun tepat waktu		YA	1	
			f. Laporan kinerja telah memberikan informasi tentang kinerja		A	1	
			g. Terdapat sistem informasi/mechanisme informasi kinerja		YA	1	
			h. Unit kerja telah berupaya meningkatkan kapasitas SDM yang menanggapi akuntabilitas kinerja		B	0.5	
	5.	Penguatan Pengawasan		7.5		7.12	94.93%
		i	Pengendalian Gratifikasi	1.5		1.5	100.00%
			a. Telah dilakukan public campaign tentang pengendalian gratifikasi		A	1	
			b. Pengendalian gratifikasi telah diimplementasikan		A	1	
		ii	Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	1.5		1.12	75.00%
			a. Telah dibangun lingkungan pengendalian		B	0.75	
			b. Telah dilakukan penilaian risiko atas pelaksanaan kebijakan		B	0.75	
			c. Telah dilakukan kegiatan pengendalian untuk meminimalisir risiko yang telah diidentifikasi		B	0.5	
			d. SPI telah diinformasikan dan dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait		A	1	
		iii	Pengaduan Masyarakat	1.5		1.5	100.00%

				a. Kebijakan Pengaduan masyarakat telah diimplementasikan		A	1	
				b. pengaduan masyarakat dtindaklanjuti		YA	1	
				c. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi atas penanganan pengaduan masyarakat		A	1	
				d. Hasil evaluasi atas penanganan pengaduan masyarakat telah ditindaklanjuti		A	1	
			iv	Whistle-Blowing System	1.5		1.5	100.00%
				a. Whistle Blowing System telah diterapkan		A	1	
				b. Telah dilakukan evaluasi atas penerapan Whistle Blowing System		A	1	
				c. Hasil evaluasi atas penerapan Whistle Blowing System telah ditindaklanjuti		A	1	
			v	Penanganan Benturan Kepentingan	1.5		1.5	100.00%
				a. Telah terdapat identifikasi/pemetaan benturan kepentingan dalam tugas fungsi utama		A	1	

			b. Penanganan Benturan Kepentingan telah disosialisasikan/internalisasi		A	1	
			c. Penanganan Benturan Kepentingan telah diimplementasikan		A	1	
			d. Telah dilakukan evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan		A	1	
			e. Hasil evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan telah ditindaklanjuti		A	1	
	6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik		5		5	100.00%
		i	Standar Pelayanan	1		1	100.00%
			a. Terdapat kebijakan standar pelayanan		A	1	
			b. Standar pelayanan telah dimaklumkan		A	1	
			c. Dilakukan reviu dan perbaikan atas standar pelayanan		A	1	
			d. telah melakukan publikasi atas standar pelayanan dan maklumat pelayanan		YA	1	
		ii	Budaya Pelayanan Prima	1		1	100.00%

			a. Telah dilakukan berbagai upaya peningkatan kemampuan dan/atau kompetensi tentang penerapan budaya pelayanan prima		A	1	
			b. Informasi tentang pelayanan mudah diakses melalui berbagai media		A	1	
			c. Telah terdapat sistem pemberian penghargaan dan sanksi bagi petugas pemberi pelayanan		A	1	
			d. Telah terdapat sistem pemberian kompensasi kepada penerima layanan bila layanan tidak sesuai standar		A	1	
			e. Terdapat sarana layanan terpadu/terintegrasi		A	1	
			f. Terdapat inovasi pelayanan		A	1	
		iii	Pengelolaan Pengaduan	1		1	100.00%
			a. Terdapat media pengaduan dan konsultasi pelayanan yang terintegrasi dengan SP4N-Lapor!		A	1	
			b. Terdapat unit yang mengelola pengaduan dan konsultasi pelayanan		A	1	
			c. Telah dilakukan evaluasi atas penanganan keluhan/masukan dan konsultasi		A	1	
		iv	Penilaian Kepuasan terhadap Pelayanan	1		1	100.00%
			a. Telah dilakukan survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan		A	1	

			b. Hasil survei kepuasan masyarakat dapat diakses secara terbuka		A	1	
			c. Dilakukan tindak lanjut atas hasil survei kepuasan masyarakat		A	1	
		v	Pemanfaatan Teknologi Informasi	1		1	100.00%
			a. Telah menerapkan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan		A	1	
			b. Telah membangun database pelayanan yang terintegrasi		YA	1	
			c. Telah dilakukan perbaikan secara terus menerus		A	1	
	II.	REFORM (30)		30		26.93	89.77%
		1.	Manajemen Perubahan	4		3.42	85.50%
		i	Komitmen dalam perubahan	2		2	100.00%
			a. Agen perubahan telah membuat perubahan yang konkret di Instansi (dalam 1 tahun) - Isi Jumlah Agen Perubahan - Isi Jumlah Perubahan yang dibuat		I	1	
			b. Perubahan yang dibuat Agen Perubahan telah terintegrasi dalam sistem manajemen		I	1	
		ii	Komitmen Pimpinan	1		0.75	75.00%
			a. Pimpinan memiliki komitmen terhadap pelaksanaan reformasi birokrasi, dengan adanya target capaian reformasi yang jelas di dokumen perencanaan		B	0.75	
		iii	Membangun Budaya Kerja	1		0.67	67.00%

			a. Instansi membangun budaya kerja positif dan menerapkan nilai-nilai organisasi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari		B	0.67	
		2.	Penataan Tatalaksana	3.5		3	85.71%
		i	Peta Proses Bisnis Mempengaruhi Penyederhanaan Jabatan	0.5		0.5	100.00%
			a. Telah disusun peta proses bisnis dengan adanya penyederhanaan jabatan		A	1	
		ii	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang Terintegrasi	1		1	100.00%
			a. Implementasi SPBE telah terintegrasi dan mampu mendorong pelaksanaan pelayanan publik yang lebih cepat dan efisien		A	1	
			b. Implementasi SPBE telah terintegrasi dan mampu mendorong pelaksanaan pelayanan internal organisasi yang lebih cepat dan efisien		A	1	
		iii	Transformasi Digital Memberikan Nilai Manfaat	2		1.5	75.00%
			a. Transformasi digital pada bidang proses bisnis utama telah mampu memberikan nilai manfaat bagi unit kerja secara optimal		B	0.75	

			b. Transformasi digital pada bidang administrasi pemerintahan telah mampu memberikan nilai manfaat bagi unit kerja secara optimal		B	0.75	
			Transformasi digital pada bidang pelayanan publik telah mampu memberikan nilai manfaat bagi unit kerja secara optimal		B	0.75	
	3.	Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur		5		5	100.00%
		i	Kinerja Individu	1.5		1.5	100.00%
			a. Ukuran kinerja individu telah berorientasi hasil (outcome) sesuai pada levelnya		A	1	
		ii	Assessment Pegawai	1.5		1.5	100.00%
			a. Hasil assement telah dijadikan pertimbangan untuk mutasi dan pengembangan karir pegawai		A	1	
		iii	Pelanggaran Disiplin Pegawai	2		2	100.00%

			a. Penurunan pelanggaran disiplin pegawai		I	1	
		4.	Penguatan Akuntabilitas	5		3.01	60.20%
		i	Meningkatnya capaian kinerja unit kerja	2		0.5	25.00%
			a. Persentase Sasaran dengan capaian 100% atau lebih		I	0.25	
		ii	Pemberian Reward and Punishment	1.5		1.01	67.00%
			a. Hasil Capaian/Monitoring Perjanjian Kinerja telah dijadikan dasar sebagai pemberian reward and punishment bagi organisasi		B	0.67	
		iii	Kerangka Logis Kinerja	1.5		1.5	100.00%
			a. Apakah terdapat penjenjangan kinerja ((Kerangka Logis Kinerja) yang mengacu pada kinerja utama organisasi dan dijadikan dalam penentuan kinerja seluruh pegawai?		A	1	
		5.	Penguatan Pengawasan	7.5		7.5	100.00%
		i	Mekanisme Pengendalian	2.5		2.5	100.00%
			a. Telah dilakukan mekanisme pengendalian aktivitas secara berjenjang		A	1	
		ii	Penanganan Pengaduan Masyarakat	3		3	100.00%
			a. Persentase penanganan pengaduan masyarakat		I	1	
		iii	Penyampaian Laporan Harta Kekayaan	2		2	100.00%
			Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)		I	1	

			Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara (LHKASN)		I		1	
		6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5			5	100.00%
		i	Upaya dan/atau Inovasi Pelayanan Publik	2.5			2.5	100.00%
			a. Upaya dan/atau inovasi telah mendorong perbaikan pelayanan publik pada: 1. Kesesuaian Persyaratan 2. Kemudahan Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Kecepatan Waktu Penyelesaian 4. Kejelasan Biaya/Tarif, Gratis 5. Kualitas Produk Spesifikas		A		1	
			b. Upaya dan/atau inovasi pada perijinan/pelayanan telah dipermudah: 1. Waktu lebih cepat 2. Pelayanan Publik yang terpadu 3. Alur lebih pendek/singkat 4 Terintegrasi dengan aplikasi		100		1	
		ii	Penanganan Pengaduan Pelayanan dan Konsultasi	2.5			2.5	100.00%
			Penanganan pengaduan pelayanan dilakukan melalui berbagai kanal/media secara responsive dan bertanggung jawab		A		1	
B. HASIL (40)								
				40			35.66	89.15%
		1.	BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	20			20.29	90.18%
			a. Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal)	17.5	3.78		16.54	94,50 %
			b. Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5	3.75		3.75	75,00 %
		2.	PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	20			15.37	87.83%
			a. Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal)	17.5	3.513		15.37	87,82 %